

## ABSTRAK

Kementrian Kesehatan RI  
Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Surabaya  
Program Studi D-III Kesehatan Lingkungan  
Karya Tulis Ilmiah, Juli 2018

Isgiantoro

### FAKTOR RISIKO CUCI TANGAN SETELAH BUANG AIR BESAR DAN SEBELUM MAKAN DENGAN KEJADIAN DEMAM TIFOID

(Studi Kasus di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Trowulan Tahun 2018)

viii + 56 Halaman + 15 Tabel + 12 Lampiran

Demam tifoid ditularkan secara fekal-oral dan erat hubungannya dengan hygiene perorangan, seperti: kebiasaan untuk mencuci tangan sebelum makan dan setelah buang air besar (BAB). Penelitian ini bertujuan menganalisis risikomencuci tangan setelah BAB dan sebelum makan dengan kejadian demam tifoid di wilayah kerja Puskesmas Trowulan Kabupaten Mojokerto Tahun 2018.

Penelitian ini termasuk penelitian observasional *case control*. Populasi sebanyak 43 penderita, sedangkan jumlah sampel diambil 23 orang. Data dianalisis secara statistik untuk menghitung nilai Odds Ratio.

Hasil penelitian menunjukkan nilai Odds Ratio sebesar 19,7 untuk data mencuci tangan setelah BAB dan 8,7 untuk data mencuci tangan sebelum makan. Dari hasil ini diketahui responden dengan kategori kurang baik mempunyai risiko terserang demam tifoid sebanyak 19,7 kali dan 8,7 kali lebih besar dibanding dengan responden yang melakukan cuci tangan kategori baik setelah BAB dan sebelum makan.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan kebiasaan mencuci tangan setelah BAB dan sebelum makan merupakan faktor resiko kejadian demam tifoid. Untuk itu disarankan bagi masyarakat agar selalu membiasakan diri untuk mencuci tangan baik sebelum makan maupun setelah buang air besar. Bagi instansi terkait agar mengadakan program penyuluhan dan kunjungan rumah, guna meningkatkan kesadaran masyarakat membiasakan diri mencuci tangan.

Kata kunci : Demam tifoid, mencuci tangan sebelum makan, mencuci tangan setelah BAB

Daftar Bacaan : 42 Buku (1999-2017)

## ABSTRACT

Ministry of Health RI  
Polytechnic of Health MoH Surabaya  
D-III Study Program of Environmental Health  
Scientific Paper, July 2018

Isgiantoro

### RISK FACTORS WASHING HAND AFTER A LARGE WATER AND BEFORE EATING WITH TIFOID FEVERING EVENTS

(Case Study in Work Area Technical Implementation Trowulan Health Center Year 2018)

viii + 56 Pages + 15 Table + 12 Attachments

Typhoid fever is fecally-orally transmitted and closely related to individual hygiene, such as the habit of washing hands before meals and after bowel movements. This study aims to analyze the risks of handwashing after bowel movements and before meals with the occurrence of typhoid fever in the work area of Trowulan Health Center Mojokerto District Year 2018.

This study includes observational case control research. The population of 43 patients, while the number of samples taken 23 people. Data were analyzed statistically to calculate Odds Ratio value.

The results showed the value of Odds Ratio of 19.7 for handwashing data after CHAPTER and 8.7 for hand washing data before meals. From this result known to the respondents with the less good category have the risk of typhoid fever as much as 19.7 times and 8.7 times greater than the respondents who did hand wash category both after bowel and before eating. The conclusion of this study shows the habit of washing hands after bowel and before eating is a risk factor occurrence of typhoid fever. For that it is advisable for people to always get used to wash hands well before eating or after defecation. For related institutions to conduct counseling programs and home visits, in order to increase public awareness of getting used to wash hands.

Keywords : Typhoid fever, washing hands before eating, washing hands after bowel movement

References : 42 Books (1999-2017)